

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Nawawi, H. (2007). *Sumber Data , Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bay, M. S., & Derung, T. N. (2024). Solidaritas dan Keadilan Sosial Menurut Gereja dalam Octogesima Adveniensi. *Nubuat : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 1(4), 97–106.
- Benu, Y. N., & Sinaga, R. (2024). Media Digital dan Tantangannya. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 14(1), 21–44. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v14i1.262>
- Bessie, B. G. W., Poko, S., & Saingo, Y. A. (2025). Meningkatkan Solidaritas Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama Kristen Di NTT Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(1), 91–101.
- Carolus Boromeus, M. (2015). Solidaritas Dan Perdamaian Dunia Dalam Sollicitudo Rei Socialis. *Jurnal Teologi*, 4(2), 121–132. <https://doi.org/10.24071/jt.v4i2.470>
- Fathoni, T. (2024). Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim The Concept of Social Solidarity in Modern Society: Émile Durkheim’s Perspective. *JCD ; Journal Of Community Development And Disaster Management*, 6(2), 129–147. <https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). (2021 ). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Haquu, R., & Azzahra, D. (2024). Makna Solidaritas pada Film Miss Congeniality. *CandraRupa : Journal of Art, Design, and Media*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.37802/candrarupa.v3i1.620>
- Hendriyani, H. (2013). *Analisis Isi : Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh*, 2(1), 63–64. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>
- Husnullail, et. al. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Trigulasi Sumber. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 1–9.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). *resume: instrumen pengumpulan data*. 7823–7830.
- Kieser, B. (1992). *Solidaritas 100 Tahun Ajarn Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ma’rifat Al. R., et. al. (2024). *Nilai Solidaritas dalam Tradisi Perang Timbung pada Masyarakat Suku Sasak di Desa Pejanggik Lombok Tengah*, 2(2),

306–312.

- Nazaruddin.Muzayin. (2015). Jurnalisme Bencana di Indonesia, Setelah Sepululi Tahun Muzayin Nazaruddin. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 79–88.
- Nugraheni, R. A., Lattu, I. Y. ., Suwanto, S., & Tampake, T. (2024). Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Kenduri Sebagai Sarana Memperkuat Solidaritas Antar Umat Beragama. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 6(2), 92–103. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v6i2.518>
- Oktavia, N. (2023). Tradisi Marsiadapari Masyarakat Batak Toba dalam Perspektif Teori Solidaritas Emile Durkheim. *Jurnal Diakonia*, 3(1), 35–46. <https://doi.org/10.55199/jd.v3i1.71>
- Priatna, J. S. C. (2019). Agama dan Solidaritas Sosial : Melihat Keberagaman Agama yang Menyeragamkan Indonesia. *Academia*, 1–7.
- Redaksi, P. (2025). Dewan Editor JPPAK ( Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik ). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, (5)4, 1-14.
- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. *Deepublish*, 1–28.
- Sinaga, R. D. (2024). Penghayatan Orang Muda Katolik Asrama Santo Stefanus Tentang Makna Persekutuan Dalam Kehidupan Menggereja. *Jurnal Masalah Pastoral*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v12i1.162>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Surbakti, B. J., Yuli, G., Lauterboom, M., Kristen, U., Wacana, S., Kristen, U., Wacana, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2025). *Solidaritas dalam Rakut Sitelu sebagai Instrumen Pendampingan Kebudayaan bagi Masyarakat Suku Karo*. *Jurnal Basataka*, 8(1), 1–12.
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., & Jelahun, M. S. (2020). Pelayanan Sosial Karitatif Posko “Omnia in Caritate” Keuskupan Ruteng Kepada Kelompok Rentan pada Masa Pandemi Covid-19 di Manggarai Raya. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 69–87. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.16623>
- Tarpin, L. (2008). Anal I S I S Kri T I S Atas Rerum Novarum (1891) Dan Octogesima Adveniensi (1971) Dari Perspektif Perempuan. *Melintas*, 24(4), 254–284.
- Wiksana, W. A. (2017). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan. *Akademik*, 10(1), 121–131.

***Lampiran 1: Biodata Narasumber Dan Tempat/Waktu Penelitian***

| <b>No</b> | <b>Nama Informan</b>           | <b>Jabatan</b>                          | <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Usia</b> | <b>Waktu Dan Lokasi Wawancara</b>                                       |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------------|----------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Longginus Rowa                 | Ketua Stasi St. Albertus Magnus Wolofeo | L                    | 47 Tahun    | Sabtu, 01 November 2025 di rumah Bpk Longginus Rowa Pkl 06:00- selesai  |
| 2.        | Bapak Hilarius Taso<br>Jabatan | Anggota Umat dari KUB Santo Rafael      | L                    | 36 Tahun    | Sabtu 01 November 2025 di rumah Bpk Hilarius Taso Pkl 07:00-selesai     |
| 3.        | Bapak Elias Sadi               | Anggota umat KUB Benteng Daud           | L                    | 48 Tahun    | Sabtu 01 November 2025 di rumah Bpk Elias Sadi Pkl 08:00-selesai        |
| 4.        | Elisabeth Gaso                 | Ketua KUB Santo Andreas                 | P                    | 38 Tahun    | Minggu 02 November 2025 di rumah Ibu Elisabeth Gaso Pkl 09:00- selesai  |
| 5.        | Venantius Minggu               | Ketua KUB Benteng Daud                  | L                    | 56 Tahun    | Minggu 02 November 2025 di rumah Bpk Venantius Minggu Pkl 10:00-selesai |
| 6.        | Servasius Sedi                 | Anggota Umat                            | L                    | 40 Tahun    | Minggu 02 November 2025 di rumah Bpk Servasius Sedi Pkl 11:00-selesai   |
| 7.        | Romana Rara                    | Ketua KUB Rumah Kencana                 | P                    | 46 Tahun    | Sabtu 01 November 2025 di rumah Ibu Romana Rara Pkl 10:00-selesai       |

## ***Lampiran 2: Pedoman Wawancara***

### **I. JADWAL WAWANCARA**

Tanggal 1-2 NOVEMBER 2025

### **II. Identitas Informan**

1. Jenis Kelamin
2. Usia
3. Jabatan

### **Pedoman Wawancara**

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kunjungan        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah pengurus Stasi/KUB pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo?</li><li>2. Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?</li><li>3. Bagaimana partisipasi umat di Stasi/KUB dalam mensukseskan program tersebut?</li><li>4. Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di Stasi/KUB tersebut?</li></ol> |
| Dana Solidaritas | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di Stasi/KUB dan apa bentuknya?</li><li>2. Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di Stasi/KUB ini?</li><li>3. Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?</li></ol>                                       |
| Bakti Sosial     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Stasi/KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?</li><li>2. Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?</li></ol>                                                                                                                        |

### ***Lampiran 3: Verbatim Hasil Wawancara***

#### **NARASUMBER 1**

Nama : Longginus Rowa

Jabatan : Ketua Stasi Albertus Magnus Wolofeo

| No | Pertanyaan                                                                                                                                      | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah pengurus Stasi/KUB pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                        | Pengurus stasi bersama umat pernah melakukan kunjungan secara bersama-sama hanya dilakukan pada bulan-bulan tertentu saja dengan seluruh anggota umat kepada para janda, orang tua/jompo.                                         |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                                                               | Tujuan kunjungan untuk membantu meringankan beban melalui sumbangan spontan, khususnya untuk membeli obat bagi orang sakit.                                                                                                       |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat di Stasi/KUB dalam mengsucceskan program tersebut?                                                                   | Semua umat terlibat aktif                                                                                                                                                                                                         |
| 4. | Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di Stasi/KUB tersebut?                                               | para janda, orang tua atau jompo terutama mereka yang mengalami sakit merasa terhibur dan tidak merasa sendirian. Mereka merasakan adanya kebersamaan dan solidaritas melalui bantuan yang diberikan secara gotong-royong.        |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di Stasi/KUB dan apa bentuknya | Ada dalam bentuk material                                                                                                                                                                                                         |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di Stasi/KUB ini?                                                                 | Sebelum melakukan kunjungan, pengurus merencanakan pengumpulan dana terlebih dahulu. Dana dikumpulkan dari umat dengan sukarela sesuai dengan kemampuan masing-masing kemudian diserahkan kepada para janda orang tua atau jompo. |

|    |                                                                                                                              |                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                | Sesuai dengan kemampuan                                                                                                            |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Stasi/KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo? | Kegiatan bakti sosial sudah mulai berjalan dan sedang dalam tahap pelaksanaan. Seperti membantu memperbaiki rumah yang sudah reot. |
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                  | Seluruh umat terlibat aktif, saling membantu dan bekerja sama untuk meringankan beban sesama yang membutuhkan.                     |

## NARASUMBER 2

Nama : Bapak Hilarius Taso

Jabatan : Anggota Umat dari KUB Santo Rafael

| No | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah pengurus KUB pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo? | Belum pernah ada program seperti itu di KUB Kami. Kunjungan hanya dilakukan kalau ada yang meninggal saja, untuk dukacita. Selain itu tidak ada.                                         |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                  | Tidak ada program, jadi, tidak ada tujuan yang jelas. ketua KUB lebih suka program yang terlihat hasilnya secara fisik, seperti membangun kapela atau membeli peralatan liturgi.         |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat di KUB dalam mensukseskan program tersebut?                             | Partisipasi sangat minim bahkan untuk kegiatan yang sudah ada. Umat sudah tidak peduli karena merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan semua diputuskan oleh pengurus sendiri |
| 4. | Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang                                        | Ada kesenjangan sosial yang sangat terasa. Orang-orang miskin, janda, dan                                                                                                                |

|    |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | tua atau jompo di KUB tersebut?                                                                                                           | orang tua/jompo tidak dianggap dalam komunitas. mereka hanya datang misa kalau ada yang menjemput, kalau tidak ada yang jemput mereka tidak datang                                                                                                       |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya | Tidak ada. Malah ada kasus dimana seorang janda sakit keras dan butuh bantuan biaya pengobatan, tapi KUB tidak membantu dengan alasan tidak ada dana. Padahal ada kolekte setiap doa berkala dan doa rosario cukup banyak.                               |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                                                 | Tidak ada transparansi dalam pengelolaan dana. Pengurus tidak pernah membuat laporan pertanggungjawaban keuangan. Umat dalam KUB sendiri tidak tau berapa dana yang terkumpul dan untuk apa saja digunakan.                                              |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                             | Tidak pernah ada pemberian bantuan                                                                                                                                                                                                                       |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?                    | Tidak ada kegiatan bakti sosial. Yang ada hanya kegiatan yang sifatnya seremonial seperti perayaan pesta pelindung, tapi untuk kegiatan sosial nyata tidak ada sama sekali. Bahkan ada konflik internal antar pengurus dan umat soal prioritas kegiatan. |
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                               | Tidak ada partisipasi karena tidak ada kegiatan. Beberapa umat yang peduli akhirnya membantu secara pribadi tanpa melibatkan KUB, karena merasa tidak ada harapan dari pengurus.                                                                         |

### NARASUMBER 3

Nama : Bapak Elias Sadi

Jabatan : Anggota umat KUB Bintang Timur

| No | Pertanyaan                                                                                                                                | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah pengurus KUB pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                        | Tidak pernah. Selama saya menjadi anggota KUB ini, tidak pernah ada ajakan atau program untuk mengunjungi mereka yang membutuhkan.                                              |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                                                         | Program tidak ada, jadi tidak ada tujuan . pengurus hanya fokus pada kegiatan misa dan iuran untuk membangun gereja saja.                                                       |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat di KUB dalam mensukseskan program tersebut?                                                                    | Tidak ada partisipasi karena tidak ada program. Bahkan untuk kegiatan rutin seperti doa lingkungan saja, yang hadir hanya itu-itu saja, tidak sampai setengah dari jumlah umat. |
| 4. | Apakah dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di KUB tersebut?                                            | Dampak negatifnya justru terasa. Ada beberapa lansia dan janda yang merasa dikucilkan. Mereka jarang ke gereja lagi karena merasa tidak ada yang peduli.                        |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya | Tidak ada pengumpulan dana untuk membantu orang miskin, janda, orang tua/jompo.                                                                                                 |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dana pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                                                | Tidak ada proses karena tidak ada program                                                                                                                                       |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                             | Tidak ada                                                                                                                                                                       |
| 8. | Apakah ada kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?                  | Tidak ada kegiatan bakti sosial karena semua umat mementingkan diri masing-masing                                                                                               |

|    |                                                                                                             |                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo? | Seluruh anggota umat tidak ada partisipasi sama sekali. |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|

#### NARASUMBER 4

Nama : Ibu Elisabeth Gaso

Jabatan : Ketua KUB Santo Andreas

| No | Pertanyaan                                                                                                                                 | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apakah pengurus KUB pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                         | Pernah melakukan kunjungan umat KUB kepada para janda, orang tua/jompo. kegiatan ini merupakan bagian dari aksi nyata katekese bulan September yang mencakup empat tema, salah satunya adalah kunjungan kepada janda, orang tua/jompo dan orang sakit. Kunjungan tidak hanya sekedar berkunjung tetapi juga disertai dengan doa bersama. |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                                                          | Meringankan beban hidup para janda, orang tua/jompo, dan orang sakit, serta menunjukkan solidaritas sebagai sesama anggota umat KUB.                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat di KUB dalam mensukseskan program tersebut?                                                                     | Anggota umat sangat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan kunjungan para janda orang tua/jompo.                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. | Apakah dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di KUB tersebut?                                             | Salah satu janda yang dikunjungi menyatakan menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan aksi nyata yang benar, dari katekese yang telah dilakukan selama ini. Ia merasa bahwa kegiatan ini tidak sia-sia karena benar-benar membantu sesama yang membutuhkan.                                                                                |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya? | Bantuan yang diberikan berupa: uang untuk membeli obat, bantuan kayu dan uang untuk membeli minyak tanah bagi jompo yang tidak dapat berjalan, serta paket sembako seperti beras, sabun, dan                                                                                                                                             |

|    |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                        | rinso bagi mereka yang anaknya jauh. Setiap kunjungan tidak pernah datang dengan tangan kosong.                                                                                                                                   |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                              | Dana dikumpulkan melalui doa berkala atau mingguan. Ketua KUB menginformasikan kepada anggota umat untuk mengumpulkan bantuan sesuai dengan kemampuan masing-masing.                                                              |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                          | Sesuai dengan kemampuan                                                                                                                                                                                                           |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo? | kegiatan bakti sosial pernah dilaksanakan, bahkan sudah dilakukan sebelum program katekese dimulai. Kegiatan itu biasanya membersihkan sekeliling rumah janda, orang tua/jompo yang kotor terjadi sebulan sekali pada jumat sore. |
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?            | Seluruh anggota umat di KUB Andreas ikut terlibat dalam kegiatan sosial                                                                                                                                                           |

## NARASUMBER 5

Nama : Bapak Venantius Minggu

Jabatan : Ketua KUB Benteng Daud

| No | Pertanyaan                                                                                                 | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sebagai anggota umat apakah pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo? | Pernah melakukan kunjungan umat dalam lintas KUB Kepada janda, orang tua/jompo yang sedang sakit. Namun seiring berjalannya waktu mulai memudar karena urusan masing-masing. |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                          | Tujuan utama adalah untuk menunjukan solidaritas sesama umat dan membagikan kasih, meskipun dalam jumlah yang                                                                |

|    |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                            | sedikit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat dalam mensukseskan program tersebut?                                                                            | Pada awalnya, anggota umat terlibat aktif. Namun, seiring berjalannya waktu, hanya beberapa orang saja yang masih terlibat karena masing-masing memiliki kesibukan atau urusan pribadi.                                                                                                                                                                                                      |
| 4. | Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di KUB tersebut?                                                | Para penerima bantuan merasa bahagia dan tertolong. Selain mendapatkan kunjungan do'a mereka juga menerima bantuan dalam bentuk lain.                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya? | Bantuan yang diberikan berupa kayu api, minyak tanah, dan bantuan keuangan meskipun dalam jumlah yang sedikit.                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                                                  | Pengurus KUB Melakukan pengumpulan dari rumah ke rumah untuk mengumpulkan apa yang dimiliki oleh umat, yang kemudian diberikan kepada yang membutuhkan.                                                                                                                                                                                                                                      |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                              | Sesuai dengan kemampuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?                     | Kegiatan bakti sosial belum dilaksanakan secara rutin, tetapi akan dilakukan ketika ada situasi darurat. Prioritas bantuan diberikan kepada rumah-rumah yang terdekat terlebih dahulu, kemudian ke rumah yang lebih jauh. Kegiatan ini disepakati bersama dan sudah berjalan sejak pergantian pengurus baru dan perubahan nama KUB, meskipun belum terlalu menonjol, yang penting sudah ada. |
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                | Seluruh anggota umat ikut terlibat dalam kegiatan sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## NARASUMBER 6

Nama : Bapak Servasius Sedi

Jabatan : Anggota Umat

| No | Pertanyaan                                                                                                                                 | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sebagai anggota umat apakah pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                 | Benar, sesuai dengan tema katekese pada bulan september telah dilakukan kunjungan kepada janda, orangtua/jompo dan orang sakit. tetapi setelah itu tidak ada program kunjungan lagi |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                                                          | Tujuannya sesuai dengan tema katekese yang mengandung peran sosial tentang pentingnya saling membantu sesama umat.                                                                  |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat dalam mensukseskan program tersebut?                                                                            | Anggota umat terlibat aktif dalam kegiatan kunjungan                                                                                                                                |
| 4. | Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di KUB tersebut?                                                | Para penerima bantuan terlebih khusus para janda, orang tua/jompo merasa bahagia dan tersentuh karena dikunjungi dan diberi bantuan, meskipun sedikit.                              |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya? | Bantuan yang dikumpulkan berupa beras, uang, dan kayu.                                                                                                                              |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                                                  | Dikumpulkan di saat doa mingguan                                                                                                                                                    |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                              | Sesuai dengan kemampuan.                                                                                                                                                            |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?                     | Ada kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan seperti bergotong-royong dalam memperbaiki rumah janda yang tak layak dihuni.                                                           |

|    |                                                                                                             |                                                          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo? | Seluruh anggota umat ikut terlibat dalam kegiatan sosial |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|

## NARASUMBER 7

Nama : Ibu Romana Rara

Jabatan : Ketua KUB Rumah Kencana

| No | Pertanyaan                                                                                                 | Jawaban Narasumber                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sebagai anggota umat apakah pernah melakukan kunjungan terhadap orang miskin, janda, orang tua atau jompo? | Ada kegiatan kunjungan yang sudah dilakukan dari september sampai sekarang. Setiap sabtu malam, umat pergi berdoa ke rumah para janda, orang tua/jompo secara bergiliran, dengan tujuan agar mereka tetap semangat dalam menjalani hidup meskipun tanpa pasangan, dan dapat saling menguatkan satu sama lain. |
| 2. | Apa tujuan utama dari program kunjungan tersebut?                                                          | Agar para janda, orang tua/jompo tetap semangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan tidak terpaku dalam kesedihan atau perasaan ditinggalkan oleh anak atau pasangan.umat memberikan motivasi melalui kunjungan walaupun tidak secara rutin.                                                          |
| 3. | Bagaimana partisipasi umat dalam mensukseskan program tersebut?                                            | Seluruh anggota umat terlibat aktif dalam kegiatan kunjungan. Contohnya ketika ada kejadian angin merusak bagian dapur rumah salah satu janda, umat membantu memperbaikinya. Laki-laki memotong bambun dan bekerja, sementara beberapa perempuan memasak.                                                     |
| 4. | Apa dampak dari kunjungan kepada orang miskin, janda, orang tua atau jompo di KUB tersebut?                | Dampaknya sangat baik karena kunjungan dilakukan secara terus-menerus, para janda mulai terlibat aktif, tidak merasa sendirian dan mulai aktif kembali dalam kegiatan KUB serta                                                                                                                               |

|    |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                            | berbaur dengan umat lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5. | Apakah ada pengumpulan dana solidaritas untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo juga dilakukan di KUB dan apa bentuknya? | Umat jarang memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai, tetapi lebih kepada kebutuhan keluarga. Jika ada yang membutuhkan sesuatu, langsung diberikan melalui sistem patungan, seperti beras, bawang, sabun, rinso, kayu api, dan bahan makanan pokok lainnya.                                                                                                          |
| 6. | Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan dana solidaritas di KUB ini?                                                                  | Ketua KUB mengajak umat untuk bermusyawarah bersama guna mengumpulkan bantuan dan memberikan solidaritas kepada janda, orang tua/jompo. pengumpulan dilakukan secara spontan sesuai dengan kemampuan masing-masing setelah dikumpulkan pengurus KUB mengantar bantuan membutuhkan hal lain, pengurus KUB akan memberitahukan kepada umat untuk dimusyawarahkan kembali. |
| 7. | Berapa besar dana solidaritas yang biasanya diberikan kepada setiap penerima?                                                              | Sesuai kemampuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8. | Apa saja kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh KUB Anda untuk membantu orang miskin, janda, orang tua, atau jompo?                     | Ada kegiatan bakti sosial berupa pembersihan lingkungan rumah janda, orang tua/jompo dan orang sakit, karena mereka juga membutuhkan lingkungan yang bersih dalam kondisi kesehatan yang terbatas. Kegiatan ini meliputi membersihkan area sekitar rumah yang banyak sampah.                                                                                            |
| 9. | Bagaimana partisipasi dalam kegiatan bakti sosial untuk membantu orang miskin, janda, orang tua atau jompo?                                | Seluruh anggota umat ikut terlibat dalam kegiatan sosial mulai dari anak kecil, orang muda hingga orang tua.                                                                                                                                                                                                                                                            |

***Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan Wawancara***



*Bapak Longginus Rowa  
(Sabtu, 01 November 2025)*



*Bapak Hilarius Taso  
(Sabtu, 01 November 2025)*



*Bapak Elias Sadi  
(Sabtu, 1 November 2025)*



*Ibu Elisabeth Gaso  
(Minggu, 2 November 2025)*



*Bapak Venantius Minggu  
(Minggu, 2 November 2025)*



*Bapak Servasius Sedi  
(Minggu, 2 November 2025)*



*Ibu Romana Rara  
(Sabtu, 1 November 2025)*

## Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian



**STIPAR ENDE**  
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317  
Ende – Flores – NTT  
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Stasi Albertus Magnus Wolofeo  
Di –  
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.  
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Beatriks Dhoki Jaga  
NIM : 213345

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "MEMBANGUN SOLIDARITAS DALAM BIDANG SOSIAL-KARITATIF UMAT DI STASI ALBERTUS MAGNUS WOLOFEO PAAROKI KRISTUS RAJA WOLOTOLLO DALAM TERANG ENSIKLIK *OCTOGESIMA ADVENIENS*." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 24 September 2025

Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.  
NIDN: 2711098001

## ***Lampiran 6: Surat Keterangan Anti Plagiasi***



**SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**  
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,  
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127  
Email : [info@stiparende.ac.id](mailto:info@stiparende.ac.id) Website : [www.stiparende.ac.id](http://www.stiparende.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can  
NIDN : 2719126801  
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Beatriks Dhoki Jaga  
NIM : 213345  
Judul Skripsi : MEMBANGUN SOLIDARITAS DALAM BIDANG  
SOSIAL-KARITATIF UMAT DI STASI ST. ALBERTUS  
MAGNUS WOLOFEO PAROKI KRISTUS RAJA WOLOTO  
DALAM TERANG ENSIKLIK *OCTOGESIMA ADVENIENS*

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 12 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

